

Metode Topsis Dalam Sistem Penunjang Keputusan Penilaian Kinerja Polri Sat Binmas Pada Polrestabes Medan

Topsis Method in the Decision Support System for Performance Assessment of the National Police Unit Binmas at the Medan Police Station

Dwi Puspita Sari^{a,1}, Muhammad Barkah Akbar^{b,2}

^aProgram Studi Sistem Informasi UPU, Jl.K.L Yos Sudarso KM 6.5 Tj.Mulia, Medan, 20241, Indonesia

^bDosen Program Studi Sistem Informasi UPU, Jl.K.L Yos Sudarso KM 6.5 Tj.Mulia, Medan, 20241, Indonesia
dwipuspita3003@gmail.com¹, Email: muhammad.barkah.akbar@gmail.com²

ABSTRAK

Polrestabes Medan merupakan tempat tugas Kepolisian Negara Republik Indonesia di wilayah Provinsi Kota Medan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di bidang penegakan hukum, khususnya tindak pidana umum, merupakan tanggung jawab Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrim) yang tugas pokoknya sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia. Negara Indonesia atas, videlicet melayani, menjaga, mengawal masyarakat dan menerapkan hukum. Dalam menilai kinerja anggota, Polri telah membuat Penilaian Kinerja Polri yang meliputi kepemimpinan, paparan pelayanan, komunikasi, integritas, empati dan disiplin. Hal ini berguna untuk mengukur kinerja seorang anggota Polri agar anggota Polri tidak lengah dalam bekerja, bertingkah laku, dan bertugas. Meski begitu, selama ini penilaian kinerja Polri masih dilakukan secara manual menggunakan kertas sehingga sering dimanipulasi oleh anggota dan pimpinan Polri di Binmas. Penilaian kinerja Binmas Satpolri saat ini tidak dapat melihat nilai secara proporsional sesuai kriteria, sehingga penilaian tersebut terkadang bersifat ilegal karena penilaian hanya dilihat dari jumlah kriteria penilaian kinerja yang paling tinggi. Akibatnya, ketidakadilan pun mengemuka di kalangan anggota Polri dan Satuan Binmas.

Kata Kunci : Penilaian, Topsis, AHP, Mysql

ABSTRACT

Medan Polrestabes is the executor of the duties of the Republic of Indonesia State Police in the Medan City Province area. The implementation of duties and responsibilities in the field of law enforcement, especially general criminal acts, is the responsibility of the Directorate of General Criminal Investigation (Ditreskrim) with the main duties in accordance with Law Number 2 of 2002 concerning the State Police of the Republic of Indonesia above, namely serving, protecting, protecting the public and enforce the law. In assessing member performance, the National Police has created a National Police Performance Assessment which includes leadership, service orientation, communication, integrity, empathy and discipline. This is useful for measuring the performance of a member of the National Police so that police members are not careless in their work, actions and attitudes. However, so far the National Police's performance assessment is still carried out manually using paper so that it is often manipulated by members and leaders of the National Police at Binmas. The current performance assessment of the National Police Unit Binmas cannot see the value proportionally according to the criteria, so the assessment is sometimes unfair because the assessment is only seen from the highest number of performance assessment criteria. As a result, injustice emerged among the members of the National Police and Binmas Unit.

Keywords : Assessment, Topsis, AHP, Mysql

Info Artikel :

Disubmit: 17 November 2023

Direview: 18 Desember 2023

Diterima : 19 Januari 2024

Copyright © 2024 – Journal UPU. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan mudah mengatur bahwa Negara Indonesia adalah negara hukum. (1) Sejalan dengan upaya tersebut, salah satu asas penting negara hukum adalah terjaminnya perlindungan dan kepastian hukum yang adil serta perlakuan yang sama di hadapan hukum tanpa membedakan ras, agama, dan golongan. (2)

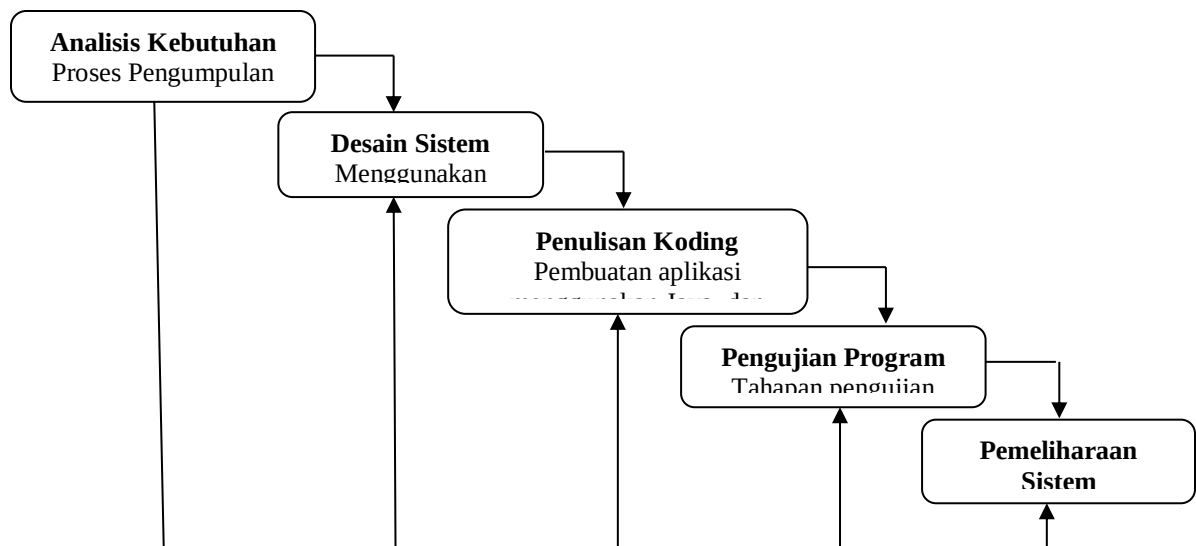
Untuk membantu Polrestabes Medan dalam memberikan pendapat dalam menentukan penilaian kinerja Binmas Sat Polrestabes, penulis melakukan pendalaman terhadap kriteria penilaian kinerja Binmas Sat Polrestabes dengan menggunakan sistem Topsis. (4) Sistem Topsis merupakan salah satu gaya yang digunakan dalam Multi Attribute Decision Making (MADM) dengan melihat hasil/kehendak terdekat sebagai pendekatan terhadap hasil ideal dalam pemeringkatan. (5) Sistem ini menitikberatkan pada part dan seleksi sejumlah pembalap meskipun kriterianya berbenturan. Permasalahan penilaian kinerja Binmas Satpolri merupakan permasalahan yang dapat dijawab dengan menggunakan sistem Topsis.(7)

Aktor yang berperan dalam sistem yang dirancang ini adalah anggota Polri, masinis, dan kepala satuan. Anggota polisi dapat login, juga mengakses data polisi, mengakses iklan penilaian dan logout. Pengemudi min dapat login juga masuk ke menu utama, juga dapat membobol data polisi, data kriteria, data subkriteria, data penilaian polisi, analisis topsis, laporan penilaian dan logout. Kepala unit login dapat masuk ke menu utama, melakukan analisis, melihat laporan analisis dan logout (7)

Pada prinsipnya, DSS dirancang untuk mendukung seluruh tahapan pengambilan keputusan mulai dari menghubungkan masalah, memilih data yang dapat diterapkan, menentukan pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan, hingga mengundang pilihan-pilihan yang sangat diperlukan (8). Sistem pendukung keputusan adalah alat bagi pengambil keputusan untuk memperluas kemampuan mereka, namun bukan untuk menggantikan penilaian mereka (9). Kemajuan di bidang teknologi khususnya di bidang teknologi informasi telah membawa perubahan pada pola pikir manusia agar mampu memperoleh informasi secara cepat. Meningkatnya kemajuan teknologi informasi didukung oleh instalasi dan struktur yang dapat diterima, membuktikan bahwa informasi kini telah menjadi kebutuhan pengantar dalam kehidupan(10). SPK dimaksudkan untuk membantu membuat opini terstruktur lebih rendah dan umumnya dihadapi oleh direksi pada posisi teratas (11).

2. METODE

Metode *waterfall* adalah pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linear. Jadi jika langkah satu belum dikerjakan maka tidak akan bisa melakukan pengerjaan langkah 2, 3 dan seterusnya. Secara otomatis tahapan ke-3 akan bisa dilakukan jika tahap ke-1 dan ke-2 sudah dilakukan [12]



Gambar 1. Penelitian Waterfall

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Berikut ini merupakan analisa metode topsi dalam Penilaian Kinerja Polri Sat Binmas Pada Polrestabes Medan:

1. Data kriteria

Tabel 1. Data Kriteria Dan Subkriteria

No	Kriteria	Subkriteria	Bobot
1	Absensi	0-2 Hari	5
		3-5 Hari	4
		6-7 Hari	3
		8-10 Hari	2
		>10 Hari	1
2	Kerja Sama Team	91- 100	5
		76 – 90	4
		61 – 75	3
		51 - 60	2
		<50	1
3	Kepedulian Sosial	91- 100	5
		76 – 90	4
		61 – 75	3
		51 - 60	2
		<50	1
4	Disiplin	91- 100	5
		76 – 90	4
		61 – 75	3
		51 - 60	2
		<50	1
5	Pengetahuan	91- 100	5
		76 – 90	4
		61 – 75	3
		51 - 60	2
		<50	1
6	Kepemimpinan	91- 100	5
		76 – 90	4
		61 – 75	3
		51 - 60	2
		<50	1
7	Komunikasi	91- 100	5
		76 – 90	4
		61 – 75	3
		51 - 60	2
		<50	1
8	Tanggung Jawab	91- 100	5
		76 – 90	4
		61 – 75	3
		51 - 60	2
		<50	1
9	Ketepatan waktu	91- 100	5
		76 – 90	4
		61 – 75	3
		51 - 60	2
		<50	1

2. Data alternatif

Tabel 2. Data Polri

No	Nama Pegawai	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9
1	Mitha Natasya, Sh.,S.I.K.	5	4	3	2	3	5	5	5	5
2	Neneng Armayanty	4	3	4	4	5	3	3	4	4
3	Budiman, M.H	5	3	5	4	4	5	3	3	5
4	Zulkarnain	3	5	4	3	3	4	4	2	5
5	Bajaro Bulolo	4	3	4	3	4	4	2	3	5
6	Jansen Sopan A. Barus	5	4	4	5	4	2	4	4	4
7	Rudy Edward Sitohang	4	5	3	3	2	4	5	3	5
8	Nelson Aritonang, S.H.	2	3	4	5	4	3	5	4	3
9	Vivera Cori Dory	4	3	2	3	4	5	4	3	4
10	Mujiono,Sh	5	4	3	2	3	5	5	4	5
11	Ida Rosnita	3	2	3	4	5	4	3	4	4
12	Darmawan, Sh	3	4	5	4	5	4	3	4	5
13	Tomson Sirait	4	5	3	3	2	2	4	2	3
14	Marakson Parhusip	4	3	2	3	4	4	2	4	4
15	Jetro Herberd Marbun	3	4	5	4	5	2	4	3	5
16	Hamdan	4	3	4	4	3	3	3	4	4
17	Fifo Fitri Yanti Harahap	5	4	5	4	5	4	3	4	5
18	Muhammad Nasir	4	5	3	3	2	2	4	4	5
19	Haris H. Sitanggang	5	5	2	3	4	4	2	4	5
20	Vypi Indah Syari Nst,	4	5	4	3	2	4	5	4	5
21	Apriadi Amin S.Psi	4	4	3	5	4	5	3	5	5
22	Dhanu Nugraha	3	3	3	4	5	2	4	4	5
23	Suryanda	3	4	5	4	3	4	3	3	4
24	Anggi Arini Harahap	5	4	3	2	3	5	4	4	4
25	Roberto Simanjuntak	3	2	5	4	3	5	3	3	4
26	Diana Sari Siregar	2	3	4	5	4	4	4	2	4
27	Hilda Ariati Zaskya	4	3	2	3	4	2	5	4	5
28	Martha Seviani Silalahi	4	4	5	3	3	5	2	4	5

3. Penentuan Bobot kriteria

Tabel 3. Nilai Bobot

NO	Kriteria	Bobot Kriteria	Bobot Preverensi
1	Absensi	15	0.15
2	Kerja Sama Team	10	0.10
3	Kepedulian Sosial	15	0.15
4	Disiplin	10	0.10
5	Pengetahuan	10	0.10
6	Kepemimpinan	5	0.05
7	Komunikasi	10	0.10
8	Tanggung Jawab	10	0.10
9	Ketepatan waktu	15	0.15
Total		100	1,000

Berikutnya adalah proses penilaian untuk kelima alternatif pada penentuan daerah rawan banjir. Tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

4. Rumus membentuk matriks keputusan yang ternormalisasi
Menghitung matriks ternormalisasi

$$r = \frac{x_{ij}}{\sqrt{\sum_{n=1}^m x_{nj}^2}}$$

$$X1 = \sqrt{\frac{5^2 + 4^2 + 5^2 + 3^2 + 4^2 + 5^2 + 4^2 + 2^2 + 4^2 + 5^2 + 3^2 + 3^2 + 4^2 + 4^2 + 3^2}{4^2 + 5 + 4^2 + 5^2 + 4^2 + 4^2 + 3^2 + 3^2 + 5^2 + 3^2 + 2^2 + 4^2 + 4^2}}$$

$$= 30.928$$

$$R_{1,1} = \frac{5}{20.928} = 0.239$$

$$R_{2,1} = \frac{4}{20.928} = 0.191$$

$$R_{3,1} = \frac{5}{20.928} = 0.239$$

$$R_{4,1} = \frac{3}{20.928} = 0.143$$

$$R_{5,1} = \frac{4}{20.928} = 0.191 \text{ dan seterusnya}$$

Sehingga diperoleh hasil matriks ternormalisasi sebagai berikut :

Maka dilanjutkan dengan perkalian dengan bobot (Matrik Normalisasi x Bobot):

Tabel 4. Nilai Bobot

NO	Kriteria	Bobot Kriteria	Bobot Preverensi
1	Absensi	15	0.15
2	Kerja Sama Team	10	0.10
3	Kepedulian Sosial	15	0.15
4	Disiplin	10	0.10
5	Pengetahuan	10	0.10
6	Kepemimpinan	5	0.05
7	Komunikasi	10	0.10
8	Tanggung Jawab	10	0.10
9	Ketepatan waktu	15	0.15
Total		100	1,000

1. Rumus menentukan matriks keputusan yang terbobot

Perhitungan perkalian bobot untuk kriteria.

$$LK001 = \text{Matrik Normal } C(1,1) \times \text{Bobot } C1 = 0.2389 \times 0.15 = 0.0359$$

$$LK002 = \text{Matrik Normal } C(1,2) \times \text{Bobot } C1 = 0.1911 \times 0.15 = 0.0287$$

$$LK003 = \text{Matrik Normal } C(1,3) \times \text{Bobot } C1 = 0.2389 \times 0.15 = 0.0359$$

$$LK004 = \text{Matrik Normal } C(1,4) \times \text{Bobot } C1 = 0.1433 \times 0.15 = 0.0215$$

$$LK005 = \text{Matrik Normal } C(1,5) \times \text{Bobot } C1 = 0.1911 \times 0.15 = 0.0287 \text{ dan seterusnya}$$

- . Rumus menentukan jarak nilai alternatif dari matriks solusi ideal positif (di^+) dan matriks solusi ideal negatif (di^-), jarak solusi ideal positif (di^+)

$$Di+ = \sqrt{\sum_{j=1}^m (Y_{ij} - Y_{j+})^2}$$

keterangan:

yj+ adalah elemen dari matriks solusi ideal positif jarak solusi ideal negatif (di-)

$$Di- = \sqrt{\sum_{j=1}^m (Y_{ij} - Y_{j-})^2}$$

keterangan:

yj- adalah elemen dari matriks solusi ideal negatif.

Menghitung jarak dengan solusi ideal positif dan Negatif

Tabel 5. Nilai Ideal Positif Dan Negatif

Nama Polri	Solusi Ideal Positif	Solusi Ideal Negatif
Mitha Natasya, Sh.,S.I.K.	0.0244	0.0363
Neneng Armayanty	0.0206	0.0311
Budiman, M.H	0.0189	0.0382
Zulkarnain	0.0273	0.0288
Bajaro Bulolo	0.0261	0.0281
Jansen Sopan A. Barus	0.0158	0.0371
Rudy Edward Sitohang	0.0269	0.0307
Nelson Aritonang, S.H.	0.0291	0.0306
Vivera Cori Dory	0.031	0.024
Mujiono,Sh	0.0249	0.0344
Ida Rosnita	0.0292	0.0252
Darmawan, Sh	0.0198	0.0361
Tomson Sirait	0.0329	0.0247
Marakson Parhusip	0.033	0.0229
Jetro Herberd Marbun	0.021	0.0357
Hamdan	0.0229	0.0276
Fifo Fitri Yanti Harahap	0.0136	0.0414
Muhammad Nasir	0.0268	0.0295
Haris H. Sitanggang	0.03	0.0331
Vypi Indah Syari Nst,	0.0218	0.0345
Apriadi Amin S.Psi	0.0207	0.0342
Dhanu Nugraha	0.0257	0.0288
Suryanda	0.0248	0.03
Anggi Arini Harahap	0.0262	0.0306
Roberto Simanjuntak	0.0284	0.0288
Diana Sari Siregar	0.0308	0.0275
Hilda Ariati Zaskya	0.0294	0.0291
Martha Seviani Silalahi	0.0233	0.0342

Rumus menentukan nilai preferensi (ci) untuk setiap alternatif. Nilai preferensi merupakan kedekatan suatu alternatif terhadap solusi ideal

$$Ci = \frac{di}{di- + di+}$$

keterangan:

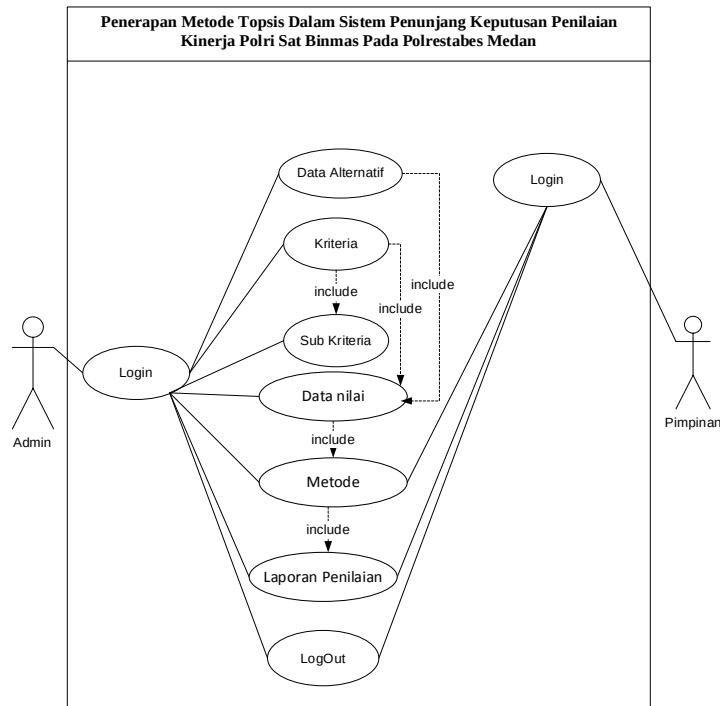
nilai ci yang lebih besar menunjukkan prioritas alternatif

Tabel 6. Pencarian Hasil Perhitungan

Nama Polri	Rumus	V	Rangking
Fifo Fitri Yanti Harahap	$0.0414 / (0.0414 + 0.0136)$	0.7527	1
Jansen Sopan A. Barus	$0.0371 / (0.0371 + 0.0158)$	0.7013	2
Budiman, M.H	$0.0382 / (0.0382 + 0.0189)$	0.669	3
Darmawan, Sh	$0.0361 / (0.0361 + 0.0198)$	0.6458	4
Jetro Herberd Marbun	$0.0357 / (0.0357 + 0.021)$	0.6296	5
Apriadi Amin S.Psi	$0.0342 / (0.0342 + 0.0207)$	0.623	6
Vypi Indah Syari Nst,	$0.0345 / (0.0345 + 0.0218)$	0.6128	7
Neneng Armayanty	$0.0311 / (0.0311 + 0.0206)$	0.6015	8
Mitha Natasya, Sh.,S.I.K.	$0.0363 / (0.0363 + 0.0244)$	0.598	9
Martha Seviani Silalahi	$0.0342 / (0.0342 + 0.0233)$	0.5948	10
Mujiono,Sh	$0.0344 / (0.0344 + 0.0249)$	0.5801	11
Suryanda	$0.03 / (0.03 + 0.0248)$	0.5474	12
Hamdan	$0.0276 / (0.0276 + 0.0229)$	0.5465	13
Anggi Arini Harahap	$0.0306 / (0.0306 + 0.0262)$	0.5387	14
Rudy Edward Sitohang	$0.0307 / (0.0307 + 0.0269)$	0.533	15
Dhanu Nugraha	$0.0288 / (0.0288 + 0.0257)$	0.5284	16
Haris H. Sitanggang	$0.0331 / (0.0331 + 0.03)$	0.5246	17
Muhammad Nasir	$0.0295 / (0.0295 + 0.0268)$	0.524	18
Bajaro Bulolo	$0.0281 / (0.0281 + 0.0261)$	0.5185	19
Zulkarnain	$0.0288 / (0.0288 + 0.0273)$	0.5134	20
Nelson Aritonang, S.H.	$0.0306 / (0.0306 + 0.0291)$	0.5126	21
Roberto Simanjuntak	$0.0288 / (0.0288 + 0.0284)$	0.5035	22
Hilda Ariati Zaskya	$0.0291 / (0.0291 + 0.0294)$	0.4974	23
Diana Sari Siregar	$0.0275 / (0.0275 + 0.0308)$	0.4717	24
Ida Rosnita	$0.0252 / (0.0252 + 0.0292)$	0.4632	25
Vivera Cori Dory	$0.024 / (0.024 + 0.031)$	0.4364	26
Tomson Sirait	$0.0247 / (0.0247 + 0.0329)$	0.4288	27
Marakson Parhusip	$0.0229 / (0.0229 + 0.033)$	0.4097	28

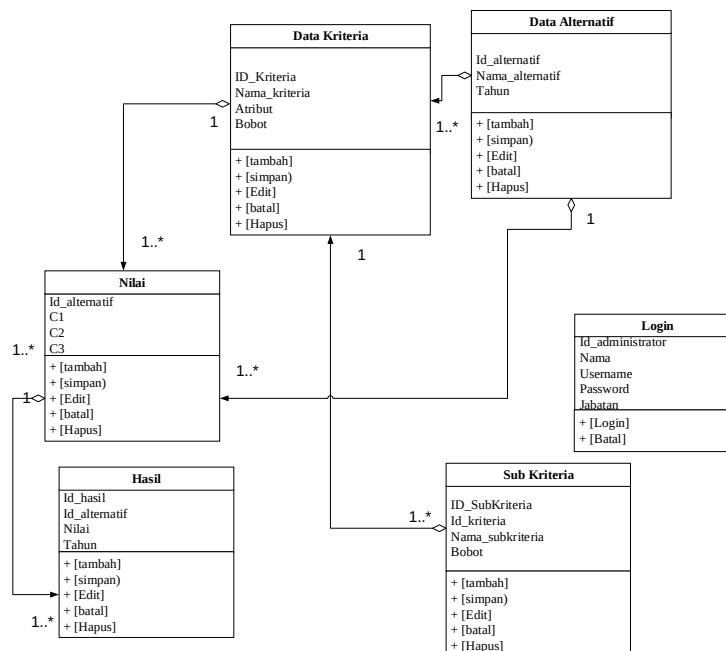
Dengan Penerapan Metode Topsis Dalam Sistem Penunjang Keputusan Penilaian Kinerja Polri Sat Binmas Pada Polrestabes Medan maka diperoleh Fifo Fitri Yanti Harahap.a sering di manipulasi oleh anggota maupun pimpinan Polri sat Binmas. Penilaian kinerja Polri sat Binmas saat ini tidak bisa melihat nilai secara proporsional sesuai dengan kriteria sehingga penilaian tersebut terkadang tidak adil karena penilaian hanya dilihat dari jumlah tertinggi dari kriteria penilaian kinerja. Akibatnya, muncul ketidakadilan ditengah-tengah anggota Polri sat Binmas.

Use case diagram menggambarkan *actor*, *use case* dan relasinya sebagai suatu urutan tindakan yang memberikan nilai terukur untuk *actor*. Sebuah *use case* digambarkan sebagai elips horizontal dalam suatu diagram UML *use case*, dapat dilihat pada gambar 2:



Gambar 2. Use Case Diagram

Class Diagram digunakan untuk menampilkan beberapa kelas serta paket-paket yang ada dalam sistem / perangkat lunak yang sedang kita kembangkan. Diagram kelas (*Class Diagram*) memberi kita gambaran (diagram statis) tentang sistem / perangkat lunak dan relasi-relasi yang ada di dalamnya. Bentuk Class Diagram dari sistem yang dibangun dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3 Class Diagram

B. Hasil

1. Tampilan Menu Login

Tampilan *Login* merupakan tampilan yang pertama kali muncul ketika program dijalankan. Berfungsi sebagai *form input username* dan *password* admin program. Gambar tampilan *login* dapat ditunjukkan pada gambar 4 :



Gambar 4, Tampilan *Form Login*

2. Tampilan *Form Menu Beranda*

Tampilan ini merupakan tampilan data menu beranda yang berfungsi untuk mengetahui dan menampilkan menu beranda. Gambar tampilan menu beranda ditunjukkan pada gambar 5. :



Gambar 5. Tampilan *Form Data Menu Beranda*

3. Tampilan *Form Data Profil Pengguna*

Tampilan ini merupakan tampilan data profil Pengguna yang berfungsi untuk mengetahui dan menampilkan data profil Pengguna. Gambar tampilan profil Pengguna ditunjukkan pada gambar 6. :

Gambar 6. Tampilan *Form* Data Profil Pengguna

4. Tampilan *Form* Data Kriteria

Tampilan ini merupakan tampilan Kriteria yang berfungsi untuk mengetahui perhitungan Kriteria. Gambar tampilan *form* Kriteria ditunjukkan pada gambar 7:

Nama Kriteria	Bobot	Nilai Awal
Kepercayaan	4	0.080
Kepercayaan Pengguna	4	0.080
Kepercayaan Sistem	5	0.080
Kepercayaan Pengguna	5	0.080
Kepercayaan Pengguna	5	0.080
Kepercayaan Pengguna	5	0.080
Kepercayaan Pengguna	5	0.080
Kepercayaan Pengguna	5	0.080
Kepercayaan Pengguna	5	0.080
Kepercayaan Pengguna	5	0.080
Kepercayaan Pengguna	5	0.080
Kepercayaan Pengguna	5	0.080
Kepercayaan Pengguna	5	0.080
Kepercayaan Pengguna	5	0.080
Kepercayaan Pengguna	5	0.080
Kepercayaan Pengguna	5	0.080

Gambar 7. Tampilan *Form* Data Kriteria

5. Tampilan *Form* Data subkriteria

Tampilan ini merupakan tampilan subkriteria yang berfungsi untuk mengetahui perhitungan subkriteria. Gambar tampilan *form* subkriteria ditunjukkan pada gambar 8:

Nama Subkriteria	Skor
M1 - M2	5
M3 - M4	4
M5 - M6	3
M7 - M8	2
M9 - M10	1

Gambar 8. Tampilan *Form* Data Subkriteria

6. Tampilan *Form* Data Penilaian

Tampilan ini merupakan tampilan *form* input data penilaian yang berfungsi untuk menampilkan data-data penilaian. Berikut gambar *form* data penilaian ditunjukkan pada Gambar 9 :

Nama	Nama/Perusahaan	Nilai
PT. BUKIT BARU	PT. BUKIT BARU	5
PT. BUKIT BARU	PT. BUKIT BARU	4
PT. BUKIT BARU	PT. BUKIT BARU	3
PT. BUKIT BARU	PT. BUKIT BARU	2
PT. BUKIT BARU	PT. BUKIT BARU	1

Gambar 9 Tampilan *Form* Data Penilaian

7. Tampilan *Form* Analisa

Tampilan ini merupakan tampilan *form* Analisa yang berfungsi untuk melakukan proses Analisa ditunjukkan pada gambar 10 :

Gambar 10 Tampilan *Form* Periode Analisa

Nama Peternak	S1	S2	S3	S4	S5
Kelompok 1 (S1-S5)	85	80	75	80	85
Kelompok 2 (S1-S5)	75	70	65	70	75
Kelompok 3 (S1-S5)	65	60	55	60	65
Kelompok 4 (S1-S5)	55	50	45	50	55
Kelompok 5 (S1-S5)	45	40	35	40	45
Kelompok 6 (S1-S5)	35	30	25	30	35
Kelompok 7 (S1-S5)	25	20	15	20	25
Kelompok 8 (S1-S5)	15	10	5	10	15
Kelompok 9 (S1-S5)	5	0	-5	0	5
Kelompok 10 (S1-S5)	-5	-10	-15	-10	-5
Kelompok 11 (S1-S5)	-15	-20	-25	-20	-15
Kelompok 12 (S1-S5)	-25	-30	-35	-30	-25
Kelompok 13 (S1-S5)	-35	-40	-45	-40	-35
Kelompok 14 (S1-S5)	-45	-50	-55	-50	-45
Kelompok 15 (S1-S5)	-55	-60	-65	-60	-55

Gambar 11. Tampilan *Form* Analisa

8. Tampilan *Form* Hasil Analisa

Form ini menampilkan hasil data Analisa, ketika *admin* memilih laporan pada option hasil Analisa maka program akan menampilkan hasil Analisa. Gambar tampilan *form* hasil Analisa dapat pada gambar 12 :



Nama Pegawai	Skor	Ranking
Jansen Sujana A. Barus	0.6678	1
Joko Herbert Mariani	0.6605	2
Fidu Fidi Yuni Hidayat	0.6446	3
Ida Nurroha	0.6401	4
Zulfarman	0.6377	5
Diana Sari Utami	0.6308	6
Budiman, M. A.	0.6299	7
Suryenda	0.6253	8
Vivian Cori Dary	0.6218	9
Rudy Edward Sukohang	0.6174	10
Bajara Muluks	0.6099	11
Muhammad Sh	0.6065	12
Tommie Sudi	0.6016	13
Mattha Herman Sidiang	0.6004	14
S.Pas	0.5981	15
Muhammad Hase	0.5972	16
Dianu Nugentha	0.5773	17
Muhammad Partowaji	0.5729	18

Gambar 12. Tampilan *Form* Hasil Analisa

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan selama membuat Penerapan Metode Topsis Dalam Sistem Penunjang Keputusan Penilaian Kinerja Polri Sat Binmas Pada Polrestabes Medan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem aplikasi yang di rancang dalam menentukan Penilaian Kinerja Polri Sat Binmas Pada Polrestabes Medan.
2. Dengan adanya sistem ini maka akan sangat membantu untuk mempercepat pengolahan data dalam pengambilan keputusan dalam penentuan penilaian kinerja polri sat binmas pada Polrestabes Medan.
3. Dengan menggunakan Metode *Topsis* dapat melakukan perhitungan secara otomatis ketika pengguna menginputkan nilai alternatif dan nilai kriteria, sehingga dapat mengurangi masalah dalam pengambilan keputusan dalam penentuan Penilaian Kinerja Polri Sat Binmas Pada Polrestabes Medan dan alat bantu UML (*Unified Modelling Language*).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Potensi Utama yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian Skripsi ini.

REFERENSI

- [1] Muljadi, A., Khumaidi, A., & Chusna, N. L. (2020). Implementasi Metode TOPSIS Untuk Menentukan Karyawan Terbaik Berbasis Web Pada PT. Mun Hean Indonesia. *J. Ilm. Merpati*, 8(2), 101-112.
- [2] Santiary, P. A. W., Ciptayani, P. I., Saptarini, N. G. A. P. H., & Swardika, I. K. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Lokasi Wisata dengan Metode Topsis. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(5), 621-628.

- [3] Renaldo, R., Anggraeni, E. Y., & HC, E. R. (2019). Metode Topsis dalam Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerimaan Beasiswa di STMIK Pringsewu. *EXPERT: Jurnal Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi*, 9(1).
- [4] Kristina, T. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Dengan Menggunakan Metode TOPSIS Untuk Pemilihan Lokasi Pendirian Grosir Pulsa. *Paradigma*, 20(1), 8-12.
- [5] Muljadi, A., Khumaidi, A., & Chusna, N. L. (2020). Implementasi Metode TOPSIS Untuk Menentukan Karyawan Terbaik Berbasis Web Pada PT. Mun Hean Indonesia. *J. Ilm. Merpati*, 8(2), 101-112.
- [6] Dicky Novriansyah, 2017, "Multi Criteria Decision Making (MCDM) Pada Sistem Pendukung Keputusan" Penerbit CV Budi Utama
- [7] Kristien Margi Suryaningrum (2015) "Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penjurusan Mahasiswa (Studi Kasus : Teknik Informatika Universitas Bunda Mulia)"
- [8] Sari, R. E., & Saleh, A. (2017, October). Penilaian kinerja dosen dengan menggunakan metode AHP (Studi kasus: di STMIK Potensi Utama Medan). In *Seminar Nasional Informatika (SNif)* (Vol. 1, No. 1, pp. 108-114).
- [9] Setiawan, A., & Sari, R. E. (2018). PENERAPAN METODE PROFILE MACHING SEBAGAI PENYORTIRAN BIBIT KELAPA SAWIT. *Jurnal Informatika Kaputama (JIK)*, 2(2), 1-11.
- [10] Matondang, N. W., Sari, R. E., & Sari, R. N. (2022, August). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Karyawan Yang Berprestasi Pada PT. Charoen Pokhpan Medan Dengan Menggunakan Metode SMART Berbasis Web. In *SISITI: Seminar Ilmiah Sistem Informasi dan Teknologi Informasi* (Vol. 11, No. 1, pp. 54-65).
- [11] Sari, R. E. (2017, November). Pemilihan Alternatif Kualitas Kayu Terbaik Untuk Kerajinan Meubel Dengan Metode TOPSIS. In *Seminar Nasional Informatika (SNif)* (Vol. 1, No. 1, pp. 211-216).
- [12] Sirait, K., & Sinaga, M. D. (2023, February). Sistem Penentuan Obat Terbaik Pada Anak Menggunakan Metode Composite Performance Index (CPI) Berbasis Web. In *SISITI: Seminar Ilmiah Sistem Informasi dan Teknologi Informasi* (Vol. 12, No.1, pp. 222-234).
- [13] Fergiawan Listianto, 2017, *Aplikasi E-Commerce Berbasis Web Mobile Pada Industri Konveksi Seragam Drumband Di Pekon Klaten Gadingrejo Kabupaten Pringsewu*, Jurnal TAM (Technology Acceptance Model), STMIK Pringsewu, ISSN : 2339-1103, -ISSN : 2579-4221, Volume 8, Nomor 2, Desember 2017
- [14] Janiver W. Janis, 2020, *Rancang Bangun Aplikasi Online Sistem Pemesanan Jasa Tukang Bangunan Berbasis Lokasi*, Jurnal Teknik Informatika, Universitas Sam Ratulangi Manado, p-ISSN e-ISSN : 2685-6131, Vol 15 No. 1 Januari-Maret 2020, hal.1-12
- [15] Mamay Syani, 2019, *Perancangan Aplikasi Pemesanan Catering Berbasis Mobile Android*, Jurnal Ilmiah Ilmu dan Teknologi Rekayasa, Politeknik TEDC Bandung, ISSN 2615-0387, Volume 2 Nomor 1, September 2019
- [16] Ni Kadek Ceryna Dewi, 2019, *Rancang Bangun Aplikasi Mobile Siska Berbasis Android*, SINTECH JOURNAL, Universitas Pendidikan Ganesha, p-ISSN 2598-7305 (Print), e-ISSN 2598-9642 (Online), Vol. 1 No 2 – Oktober 2019